

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 6 Satu Atap Ulunoyo Desa Bawololomatua, Kec. Ulunoyo, Kab. Nias Selatan, Sumatera Utara. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII yang berjumlah 30 orang siswa. Sampel tersebut merupakan subjek penelitian yang mengikuti layanan Bimbingan Kelompok dan Kepercayaan Diri.

Dalam persiapan penelitian ini, peneliti memulai dengan tahapan pertama yaitu mengurus surat permohonan izin penelitian kepada Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling, Ibu Hosianna Rodearni Damanik, S.Psi., M.Psi., yang kemudian dilanjutkan kepada Dekan FKIP Universitas Nias, Bapak Dr. Yaredi Waruwu, S.S., M.S., pada tanggal 08 Maret 2025. Setelah surat permohonan dari Dekan FKIP Universitas Nias keluar, surat tersebut diserahkan kepada Sekolah SMP Negeri 6 Satu Atap Ulunoyo Desa Bawololomatua, Kec. Ulunoyo, Kab. Nias Selatan tanggal 11 Maret 2025. Pada tanggal 12 Maret 2025, setelah surat diterima di sekolah, Bapak Sokhinafao Ndruru, A.MA.Pd. mengatur jadwal pelaksanaan penelitian.

Pelaksanaan penelitian ini dimulai pada tahap uji coba instrumen pada tanggal 14 Maret 2025, peneliti menyebarkan angket uji coba kepada siswa kelas VII untuk mengukur validitas dan reabilitas instrumen yang digunakan dalam penelitian ini. Kedua, pada tanggal 15 Maret 2025 disebarkan angket *pretest* kepada siswa kelas VIII. Dari hasil analisis *pretest*, ditemukan bahwa terdapat siswa yang memiliki kepercayaan diri rendah. Ketiga, peneliti melaksanakan layanan bimbingan klasikal pada tanggal 17 Maret 2025 untuk menyampaikan materi terkait “Kepercayaan Diri”. Siswa menunjukkan antusiasme dan perhatian lebih pada materi yang disampaikan tersebut.

Tahap keempat, tanggal 19 Maret 2025 peneliti mulai melaksanakan layanan bimbingan kelompok pada 30 siswa dengan membagi beberapa kelompok yang berisika 8-10 orang siswa. Dalam tahap awal peneliti

menjelaskan pelaksanaan bimbingan kelompok dengan menentukan topik masalah yang sering dialami tentang kepercayaan diri, pada tahap kegiatan peneliti menemukan sejumlah permasalahan utama yang menjadi penyebab rendahnya kepercayaan diri siswa. Beberapa diantaranya meliputi: merasa kurang dalam bentuk fisik dan tuntutan masyarakat. Dalam hal ini, alasan utama yang ditemukan adalah pengalaman siswa terhadap sosial yang mereka temui setiap harinya. Perasaan ini muncul karena siswa sering menghadapi ketidakpuasaan terhadap dirinya sendiri dan lingkungannya. Berdasarkan hasil bimbingan kelompok, ditemukan bahwa siswa merasa hidup yang mereka jalani sekarang membuat mereka nyaman dan tidak peduli dengan orang lain. Sehingga dalam hal ini membuat rasa tidak percaya diri dalam diri semakin meningkat dan tidak peka terhadap lingkungan.

Untuk mengatasi permasalahan yang disebutkan diatas, peneliti menggunakan Layanan Bimbingan Kelompok dalam meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa. Layanan ini bertujuan membantu siswa mengembangkan kemampuan sosialisasi dan komunikasi peserta khususnya dalam konteks interaksi kelompok. Serta membantu anggota kelompok mengenal dan memahami dirinya sendiri dan mampu mengemukakan pendapat, ide, dan perasaan kepada orang banyak. Pendekatan ini diharapkan mampu meningkatkan kepercayaan diri siswa secara signifikan.

Kelima, tanggal 25 Maret 2025 peneliti menyebarkan angket *posttest* untuk mengevaluasi perubahan kepercayaan diri siswa sesudah diberikannya layanan bimbingan kelompok. Hasil menunjukkan bahwa nilai *posttest* lebih tinggi dibanding dengan nilai *pretest*. Hal ini diperkuat oleh hasil analisis data uji N-gain dimana nilai *posttest* sebesar 316,5 sedangkan nilai *pretest* sebesar 267,2. Kemudian, peneliti mengakhiri dengan sesi foto bersama siswa kelas VIII sebagai bentuk apresiasi atas partisipasi mereka. Terakhir, tanggal 13 April 2025 peneliti kembali ke sekolah SMP Negeri 6 Satu Atap Ulunoyo untuk mengambil surat keterangan telah melaksanakan penelitian.

Penelitian ini berjalan dengan lancar berkat dukungan pihak sekolah, guru, dan siswa yang berpartisipasi aktif, serta koordinasi yang baik dengan pihak terkait. Semua data yang diperoleh digunakan untuk menyelesaikan tugas akhir atau skripsi peneliti.

4.2 Uji Prasyarat

Pengujian prasyarat data merupakan serangkaian pengujian yang harus dilakukan sebelum analisis data inferensial diterapkan, dengan tujuan untuk memastikan bahwa asumsi-asumsi yang mendasari teknik statistik tersebut terpenuhi. Uji prasyarat ini bertujuan untuk menentukan apakah teknik statistik yang akan digunakan sudah tepat dan dapat memberikan hasil yang valid dan reliabel. Uji prasyarat yang dimaksud adalah:

4.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas adalah sebuah prosedur statistik yang digunakan untuk menentukan apakah sekumpulan data sampel mengikuti distribusi probabilitas normal atau tidak. Uji normalitas ini digunakan untuk menentukan teknik analisis pengujian hipotesis. Adapun hasil hitung dari uji normalitas *pretest* dan *posttest* pada sampel penelitian, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.1 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.23094222
Most Extreme Differences	Absolute	.090
	Positive	.089
	Negative	-.090
Test Statistic		.090
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Berdasarkan data diatas diperoleh data uji normalitas data penelitian *bimbingan kelompok* (X) dan Kepercayaan diri (Y). Kriteria data yang berdistribusi normal adalah ¹jika nilai signifikan $> 0,05$ maka nilai residual berdistribusi normal dan ²Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka nilai residual tidak berdistribusi normal. Didapatkan nilai hasil uji normalitas data bimbingan kelompok dan kepercayaan diri diperoleh skor sebesar 0,200 maka dapat kita simpulkan bahwa variabel X dan Y berdistribusi normal dengan nilai signifikan $0.200 > 0,05$ Bimbingan Kelompok (X) dan Kepercayaan diri (Y) adalah berdistribusi normal sehingga dapat dilanjutkan dengan analisis statistik parametrik.

4.2.2 Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui linearitas data, apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Dimana dalam penelitian ini akan diukur hubungan antara variabel independen dalam meningkatkan variabel dependen. Berikut hasil uji linearitas pada penelitian ini:

Tabel 4.2

ANOVA							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X	Between Groups	(Combined)	9833.467	26	378.210	16.209	.020
		Linearity	8387.157	1	8387.157	359.450	.000
		Deviation from Linearity	1446.309	25	57.852	2.479	.248
	Within Groups		70.000	3	23.333		
	Total		9903.467	29			

Data di atas menunjukan bahwa hasil analisis menunjukan bahwa Deviation From Linearity sebesar 0,248 lebih besar dari 0,05 artinya data linier. Maka berdasar hasil uji persyaratan di atas maka dapat ditegaskan bahwa analisis data pada penelitian ini dapat dilanjutkan dengan menggunakan analisis statistik parametrik.

4.2.3 Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui varian populasi data antara dua kelompok memiliki varian yang sama atau berbeda. Dimana sampel *pretest* dan *posttest* skor yang didapat bersifat homogen. Berikut hasil perolehan uji homogenitas pada penelitian ini:

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil	Based on Mean	.116	1	58	.735
	Based on Median	.124	1	58	.726
	Based on Median and with adjusted df	.124	1	57.506	.726
	Based on trimmed mean	.143	1	58	.707

Data di atas menunjukkan bahwa data variabel Y dan X berdasarkan pada hasil signifikan hitung ialah $0,0735 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data atau varian setiap sampel adalah homogen.

4.3 UJI T

Dalam penelitian ini, akan dilakukan uji t berpasangan untuk menguji hipotesis bahwa terdapat efektivitas terhadap kepercayaan diri siswa setelah mengikuti layanan Bimbingan Kelompok. Uji t berpasangan dipilih karena data yang digunakan merupakan data berpasangan, yaitu nilai kepercayaan diri siswa sebelum dan sesudah mengikuti layanan bimbingan kelompok. Diuraikan sebagai berikut:

Tabel 4.3 Uji T Berpasangan

		Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest - Posttest	49.300	65.006	11.868	25.026	73.574	4.154	29	.000

Pada tabel diatas, diketahui bahwa nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($4,154 > 2,048$) dan pada nilai sig. (2-tailed) lebih kecil dari 0,05 ($0,000 <$

0,05) maka H_0 ditolak. Dimana nilai t tabel pada uji ini adalah $2,048/df = 60$ ($N-2$). Jadi, dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan kepercayaan diri siswa antara sesudah dan sebelum diberi layanan bimbingan kelompok. Berdasarkan tabel paired sampel T test nilai signifikansi *two tailed* $0,000 < 0,05$ yang artinya data menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara variabel awal dengan variabel akhir. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang bermakna terhadap perbedaan perlakuan yang diberikan pada masing-masing variabel.

Hasil penelitian yang dilakukan di lapangan bahwa peneliti mengetahui bahwa sampel pada penelitian ini memiliki kepercayaan diri yang cukup rendah oleh siswa-siswi, mereka tidak berani mengemukakan pendapat di depan kelas, tidak percaya diri dalam melakukan kegiatan dan masih banyak lagi. Namun setelah diberikan pemaparan tentang materi kepercayaan diri dan bimbingan kelompok dan diberikannya intervensi atau perlakuan kepada siswa, mereka merasakan perbedaan sesudah dan sebelum diberikannya perlakuan.

4.4 Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah suatu metode untuk menguji suatu dugaan atau klaim tentang karakteristik suatu populasi berdasarkan data sampel. Adapun formulasi hipotesis dari penelitian ini, sebagai berikut:

1. H_0 : Layanan Bimbingan Kelompok tidak efektif dalam meningkatkan kepercayaan diri pada siswa.
2. H_a : Layanan Bimbingan Kelompok efektif dalam meningkatkan kepercayaan diri pada siswa.

Pada perolehan data hasil uji t diatas di ketahui terdapat perbedaan yang signifikan pada nilai *pretest* dan *posttest* 49,300. Dengan nilai sig. (*2-tailed*) = $0,000 < 0,05$ yang ada pada tabel 4.3. Jadi, berdasarkan nilai hasil uji hipotesis yang kemudian disandingkan dengan formulasi hipotesis yang dijelaskan pada bab sebelumnya di penelitian ini maka H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu “Layanan Bimbingan Kelompok efektif dalam meningkatkan kepercayaan diri pada siswa”.

4.5 Uji N-Gain

Uji N-gain adalah uji yang dilakukan untuk mengukur keefektifan suatu data. Berikut tabel perolehan hasil uji N-gain pada penelitian ini:

Perhitungan N Gain						
No	Post Test	Pre Test	Post-Pre	Skor ideal	N Gain Score	N Gain Score %
1	279	266	13	-166	-0,078	-7,83
2	285	333	-48	-233	0,206	20,60
3	311	218	93	-118	-0,788	-78,81
4	332	318	14	-218	-0,064	-6,42
5	280	212	68	-112	-0,607	-60,71
6	332	297	35	-197	-0,178	-17,77
7	273	194	79	-94	-0,840	-84,04
8	346	313	33	-213	-0,155	-15,49
9	280	200	80	-100	-0,800	-80,00
10	291	342	-51	-242	0,211	21,07
11	290	336	-46	-236	0,195	19,49
12	341	296	45	-196	-0,230	-22,96
13	325	236	89	-136	-0,654	-65,44
14	322	290	32	-190	-0,168	-16,84
15	316	213	103	-113	-0,912	-91,15
16	338	333	5	-233	-0,021	-2,15
17	262	259	3	-159	-0,019	-1,89
18	353	250	103	-150	-0,687	-68,67
19	290	192	98	-92	-1,065	-106,52
20	311	319	-8	-219	0,037	3,65
21	288	168	120	-68	-1,765	-176,47
22	272	315	-43	-215	0,200	20,00
23	309	253	56	-153	-0,366	-36,60
24	270	340	-70	-240	0,292	29,17
25	370	199	171	-99	-1,727	-172,73

26	365	214	151	-114	-1,325	-132,46
27	340	273	67	-173	-0,387	-38,73
28	365	311	54	-211	-0,256	-25,59
29	389	213	176	-113	-1,558	-155,75
30	370	313	57	-213	-0,268	-26,76
Mean	316,5	267,2	49,3	-167,2	-0,4593	-45,927

Pada tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata N-gain score pada nilai *preteset* dan *posttest* (Efektifitas bimbingan kelompok terhadap kepercayaan diri siswa) adalah 0,45 masuk dalam kategori sedang dengan tafsiran efektif.

Dilihat dari tabel diatas menunjukkan hasil selisih antara *preteset* dan *posttest* ialah sebesar 49,3, dengan demikian hasil perlakuan yang telah diberikan kepada siswa berdampak dengan hasil yang baik.

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NGain (<i>Pretest</i> – <i>Posttest</i>)	30	-1.76	.29	-.4593	.58639
Valid N (listwise)	30				

Sehingga data diatas menunjukkan bahwa nilai rata rata N-Gain score *pre test* dan *post test* (Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Kepercayaan Diri Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 6 Satu Atap Ulunoyo) adalah 0,45 data tersebut menunjukkan kategori sedang dengan efektif. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan atau efektivitas layanan bimbingan kelompok terhadap kepercayaan diri siswa efektif untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa dan berubah kearah positif menjadi baik.

4.6 Pembahasan

a. Jawaban Umum Atas Permasalahan Pokok Penelitian

Dalam penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk menguji “Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Kepercayaan Diri Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 6 Satu Atap Ulunoyo”. Berdasarkan analisis data, maka ditemukan bahwa siswa yang mengikuti layanan bimbingan kelompok mengalami peningkatan kepercayaan diri mereka dibandingkan dengan siswa yang tidak mengikuti layanan. Hal ini dapat diperkuat oleh hasil dari nilai N-gain *pretest* yaitu sebesar 267,2 lebih besar dibanding *posttest* yang mendapat hasil nilai N-gain sebesar 316,5.

Dari hasil nilai N-gain tersebut menunjukkan bahwa peningkatan konsep diri berada dalam kategori cukup efektif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan kelompok cukup efektif dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa.

b. Analisis dan Interpretasi Hasil Temuan Penelitian

Dalam penelitian ini, hasil analisis data didapatkan berdasarkan beberapa uji statistik, yang meliputi uji normalitas, uji linearitas, uji homogenitas, uji t, uji hipotesis, dan uji N-gain. Pada uji normalitas didapatkan bahwa dari data hasil penelitian berdistribusi normal, sehingga hasil yang didapatkan bersifat akurat.

Hasil uji linearitas didapatkan bahwa antara variabel Y dan X mempunyai hubungan yang linear, sehingga dapat disimpulkan bahwa setelah mengikuti layanan dapat meningkatkan konsep diri siswa. Dan pada uji homogenitas didapatkan antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen bersifat homogen, yang berarti antara keduanya memiliki karakteristik awal yang setara.

Uji t berpasangan didapatkan hasil analisis data bahwa ada perbedaan antara *pretest* dan *posttest*. Dimana sebelum dan sesudah diberikannya perlakuan layanan bimbingan kelompok didapatkan hasil perbedaan yang signifikan. Dan terakhir nilai N-gain *pretest* yaitu sebesar

267,2 lebih besar dibanding *posttest* yang mendapat hasil nilai N-gain sebesar 316,5 yang dapat disimpulkan bahwa dengan mengikuti layanan dapat memberikan dampak pada peningkatan kepercayaan diri siswa yang berada pada kategori cukup efektif dan sebaliknya pada kelompok yang tidak mendapatkan perlakuan nilai N-gain nya berada pada kategori tidak efektif.

c. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini memiliki keterbatasan, berikut:

- 1) Dalam melakukan penelitian ini, jumlah sampel relatif kecil yaitu 30 siswa dari seluruh populasi di SMP Negeri 6 Satu Atap Ulunoyo. Oleh karena itu, studi lanjut yang mungkin akan dilakukan oleh peneliti berikutnya dapat mengambil jumlah sampel yang lebih besar agar dapat memberikan hasil yang lebih maksimal.
- 2) Penelitian ini dilakukan selama 1 bulan dengan intensitas per sesi sangat singkat. Jangka waktu untuk melihat peningkatan kepercayaan diri siswa lebih mendalam pun tidak cukup. Sehingga, disarankan kepada peneliti selanjutnya penelitian ini dilakukan dengan intervensi durasi yang lebih panjang agar evaluasi untuk efektivitas layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa ini lebih komprehensif.
- 3) Dalam penelitian ini tidak sepenuhnya menganalisis secara mendalam aspek-aspek yang berlangsung dalam kehidupan siswa, seperti aspek keluarga, sosial dalam mempengaruhi konsep diri siswa karena durasi penelitian yang relatif singkat. Oleh karena itu, sangat diperlukan pemantauan jangka panjang terhadap siswa yang memiliki karakteristik sesuai dengan penelitian